

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan data tentang pendampingan orang tua terhadap penggunaan *gadget* pada anak usia dini di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan, Peneliti akan memberikan Sedikit Gambaran lokasi penelitian yang peneliti sajikan antara lain sebagai berikut

1. Letak dan Luas Wilayah

Desa Babai termasuk salah satu desa diantara 11 desa yang terdapat dalam wilayah Kecamatan Karau Kuala, Sebagaimana suatu Desa berarti Desa Babai adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dibawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan demikian Desa Babai adalah “Desa” sebagaimana dimaksud dalam undang-undang No. 5 tahun 1979 tentang pemerintah desa.¹

¹ Dokumen Profil Desa Babai Tahun 2019

“Yang merupakan organisasi terendah dibawah camat. Mempunyai susunan system pemerintahannya sendiri dalam suatu ikatan dan keterkaitan dengan pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Desa Babai ini memanjang sekitar 3 kilometer dan berbentuk seperti huruf U, di karenakan kondisi geografis dari Sungai Barito, dengan luas wilayah seluruhnya 9.575 ha (Cwkd1).²

Tabel IV.I Gambaran Batasan Desa Babai dengan Desa yang Terletak Sekitarnya

No	Batas	Desa
1.	Sebelah Utara	Desa Talio dan Desa Tampijak
2.	Sebelah Selatan	Desa Teluk Betung dan Desa Janggi
3.	Sebelah Timur	Desa Malitin
4.	Sebelah Barat	Desa Simpang Telo

Sumber data: (Cdsd1)³ Dokumen Profil Desa tahun 2019 Desa Babai

Adapun jarak tempuh dari Desa babai adalah sebagai berikut:

- a. Ke Kecamatan : Kurang Lebih sekitar 0,5 Jam, dengan menggunakan alat Transfortasi air

² Catatan Wawancara Kepala Desa.

³ Catatan Dokumentasi Sekretaris Desa Tahun 2019

- b. Ke Kabupaten : Kurang Lebih sekitar 1,5 Jam, dengan menggunakan alat Transfortasi air
- c. Ke Provinsi : Kurang Lebih sekitar 30 Jam, dengan menggunakan alat Transfortasi air. (Cdsd2)⁴

2. Jumlah Penduduk

Secara Keseluruhan penduduk yang berada di Desa Babai Berjumlah sebanyak 4.836 Jiwa, yang terdiri dari 1.343 Kepala Keluarga dan terdiri dari 2.351 laki-laki dan 2.485 Perempuan. (Cdsd3) ⁵

3. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan yang ada di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala berjumlah 10 lembaga pendidikan yang di antaranya adalah :

- Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berjumlah 3 buah lembaga pendidikan
- Taman Kanak-Kanak yang berjumlah 2 buah lembaga pendidikan
- Sekolah Dasar Negeri yang berjumlah 4 buah lembaga pendidikan
- Madrasah Ibtidayah Swasta (MI) yang berjumlah 1 buah lembaga pendidikan
- TK Al-quran yang berjumlah 8 buah lembaga pendidikan
- Madrasah Diniyyah yang berjumlah 2 buah lembaga pendidikan

⁴ Catatan Dokumentasi Sekretaris Desa Tahun 2019

⁵ Catatan Dokumentasi Sekretaris Desa Tahun 2019

- Sekolah Menengah Pertama yang berjumlah 1 buah lembaga pendidikan
- Madrasah Tsanawiyah Swasta yang berjumlah 1 buah lembaga pendidikan
- Sekolah Menengah Atas yang berjumlah 1 buah lembaga pendidikan, dan
- Madrasah Aliyah Swasta yang berjumlah 1 buah lembaga pendidikan. (Cdsd4)⁶

4. Keadaan Pendidikan

Masyarakat Desa Babai sebagian besar hanya dapat menempuh pendidikan sampai jenjang sekolah atas (SLTA sederajat) dan hanya sebagian kecil yang menempuh sampai jenjang perguruan tinggi.(Cwkd2)⁷

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai keadaan tingkat pendidikan masyarakat Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan antara lain sebagai berikut:

- Pendidikan Strata 2 (S2) yang berjumlah 2 orang
- Pendidikan Strata 1 (S1) yang berjumlah 70 orang
- Pendidikan Diploma 1 sampai dengan Diploma 3 yang berjumlah 35 orang

⁶ Catatan Dokumentasi Sekretaris Desa Tahun 2019

⁷ Catatan Wawancara Kepala Desa

- SLTA sederajat yang berjumlah 514 orang
- SLTP sederajat yang berjumlah 70 orang
- Sekolah Dasar Sederajat yang berjumlah 758 orang
- Tidak Tamat Sekolah dasar yang bermumlah 1738 orang, dan
- Buta Aksara dan Angka yang berjumlah 30 orang.(Cdsd5)⁸

5. Sarana Ibadah

Masyarakat di desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan semuanya beragama Islam. Adapun sarana ibadah yang terdapat di desa babai terdiri dari 1 buah Masjid dan 10 Langgar atau Musholla dari 21 RT yang ada di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan.(Cwkd3)⁹

6. Kegiatan Keagamaan

Adapun kegiatan keagamaan yang terdapat di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan seperti kegiatan Dzikir dan Maulid yang diadakan dalam kurun waktu 1 bulan sekali, Maulid Nabi Besar Muhammad SAW yang diadakan dalam kurun waktu 1 tahun sekali, Maulid Habsyi yang diadakan setiap malam senin, Arisan Burdah yang diadakan setiap hari Jum'at, Isra' Mi'raz Nabi Muhammas SAW yang diadakan dalam kurun

⁸ Catatan Dokumentasi Sekretaris Desa Tahun 2019

⁹ Catatan Wawancara Kepala Desa

waktu 1 tahun sekali, Pengajian Hubabah Fatimatul Zahra yang diadakan setiap hari setelah sholat ashar. (Cdsd6)

7. Mata Pencaharian Penduduk

Di desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan mata pencaharian penduduk setempat mayoritasnya adalah sebagai Petani, Buruh Tani Rotan, Nelayan, Peternak, di samping itu juga ada yang bekerja sebagai Staf Pemerintah Desa, Pedagang, PNS(Pegawai Negeri Sipil), Tukang Kayu dan Bangunan dan lain-lain. (Cwkd4)¹⁰

8. Pemerintahan Desa

Tabel IV.II Daftar Perangkat Desa dan Jabatannya

No	Nama	Jabatan
1.	Sunarto	Kepala Desa
2.	Munirah S. Sos	Sekretaris Desa
3.	Yuly yanto	Bendahara Desa
4.	Sugianto S. Pd	Kasi Pemerintahan
5.	Jasrani	Kaur umum
6.	Alam Syah	Kasi Pelayanan

¹⁰ Catatan Wawancara Kepala Desa

7.	Oby	Kasi Kesejahteraan Rakyat
8.	Redhy Hidayat	Kaur Perencanaan

Sumber data:(Cdsd6)¹¹ Dokumen Profil Desa tahun 2019 Desa Babai

B. Gambaran Singkat Subjek Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini mengambil sebanyak delapan orang keluarga yang melakukan pendampingan terhadap penggunaan *gadget* pada anak usia dini yaitu 3 sampai 8 tahun, peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan dukumentasi pada delapan orang tersebut berikut gambaran singkat mengenai Subyek penelitian :

1. Ibu AH berusia 38 tahun yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga yang memiliki 2 orang anak yaitu N yang berusia 11 tahun yang duduk di kelas 6 SD dan N yang berusia 4 tahun, ibu AH bertempat tinggal di RT 10 bersama suami dan anak-anaknya, Suami Ibu AH bekerja Sebagai Wiraswasta (Buruh PLN)
2. Ibu Z berusia 31 tahun yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga yang memiliki 2 orang anak yaitu S yang berusia 4 tahun dan R yang berusia 3 tahun, ibu Z bertempat tinggal di RT 18 bersama suami dan Anak-Anaknya, Suami Ibu Z berusia 32 tahun yang bekerja sebagai Pegawai Bank.

¹¹ Catatan Dokumentasi Sekretaris Desa Tahun 2019

3. Ibu MR berusia 24 tahun yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga, Ibu MR memiliki 1 orang anak yaitu R yang berusia 4 tahun kelas 0 Kecil di PAUD, Ibu MR bertempat tinggal di RT 07 bersama suami dan anaknya, Suami Ibu MR berusia 26 tahun yang bekerja sebagai Tukang Bangunan.
4. Ibu A berusia 29 tahun yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga, memiliki 2 orang anak yaitu E yang berusia 7 di kelas 1 SD dan Y yang berusia 2,5 tahun, Ibu A bertempat tinggal di RT 09 bersama suami dan anak-anaknya, Suami Ibu A berusia 33 tahun yang bekerja sebagai Pegawai Negeri BUMN (PLN).
5. Ibu KL berusia 26 tahun yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga, memiliki 1 orang anak yaitu A yang berusia 3,5 tahun, ibu KL bertempat tinggal di RT 08 bersama suami dan anaknya, suami ibu KL berusia 29 tahun yang bekerja sebagai Pemerintahan Desa
6. Ibu I berusia 29 tahun yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga, memiliki 2 orang anak yaitu AD yang berusia 7 tahun kelas 1 SD dan AR yang berusia 1,5 tahun, Ibu I bertempat tinggal di RT 02 bersama suami dan anak-anaknya, suami ibu I berusia 40 tahun yang bekerja sebagai Pengusaha Rotan.
7. Ibu S berusia 27 tahun yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga memiliki 1 orang anak yaitu M yang berusia 3 tahun, ibu S bertempat tinggal di RT 08 bersama suami dan anaknya, suami Ibu S berusia 30 tahun yang bekerja sebagai tukang bangunan.

8. Ibu J berusia 35 tahun yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil, memiliki 3 orang anak yaitu J yang berusia 14 tahun yang duduk di kelas 2 SMP, H yang berusia 8 tahun di kelas 2 SD, dan A yang berusia 3 tahun, ibu J bertempat tinggal di RT 09 bersama suami dan anak-anaknya, suami ibu J berusia 41 tahun yang bekerja sebagai Wiraswasta (Buruh PLN).

C. Penyajian data

Penyajian data yang dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap Kepala Desa, Sekretaris Desa dan responden yaitu Orang tua yang anaknya menggunakan gadget di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menyajikan data tentang Pendampingan orang tua terhadap penggunaan *gadget* pada anak usia dini serta Faktor yang mempengaruhi pendampingan terhadap penggunaan *gadget* pada anak usia dini.

Hal ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam menggambarkan secara mendalam tentang Pendampingan orang tua terhadap penggunaan *gadget* pada anak usia dini di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan. Dalam penyajian data peneliti akan menggambarkan secara

deskriptif kualitatif yaitu mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah di pahami.

1. Pendampingan orang tua terhadap penggunaan *gadget* pada anak usia dini di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan

Hasil wawancara tentang pendampingan orang tua terhadap penggunaan *gadget* pada anak usia dini di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan. Teknik wawancara dilakukan dengan mewawancarai sejauh mana orang tua mendampingi anak dalam penggunaan *gadget* pada anak usia dini. Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dari tanggal 20 Juli – 20 September 2020 terhadap 8 orang tua yang mendampingi anak ketika anaknya menggunakan *gadget*. berikut paparan hasil wawancara yang dilakukan peneliti tentang pendampingan orang tua dalam menggunakan *gadget*

a. Keluarga Ibu AH (subjek 1)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada AH pada tanggal 27 Juli 2020 yang memiliki anak berusia 4 tahun tentang pendampingan terhadap penggunaan *gadget* pada anak usia dini, beliau mengatakan “*Selama anak kuh menggunakan gadget yaku sebagai kuitan mendampingi anakkuh tarus biar anakkuh katawan eh batasan ji bagus dengan ji dada bagus bi tontonan si gadget ayun eh te*”¹². Beliau mengatakan bahwa selama anaknya menggunakan *gadget* beliau berusaha untuk selalu

¹² Hasil Wawancara dengan AH tanggal 27 Juli 2020

berada di samping anak agar anak tau batasan yang akan anak tonton juga tontonan tersebut bermanfaat untuk anak. Kemudian ketika peneliti bertanya tentang apakah beliau mengawasi anak selama anak menggunakan *gadget* kemudian beliau menjawab “*yaku gin maawasi dengan mengontrol anakkuh bila iye bausikanan gadget agar anak tidak lepas kontrol selama menggunakan gadget*”¹³. Beliau juga mengontrol serta mengawasi anak ketika anak sedang menggunakan *gadget* agar anak tidak lepas kontrol dari jangkauan orang tua.

Kemudian beliau juga mengatakan “*arahan bi kuitan nah harus mula bujur harus ada akan setiap ji inonton anak, yaku sebagai kuitan gin bausaha rancak-rancak meawasi anakkuh pas iye bausikan gadget nah, yaku kia manenga penjelasan akan narai ji inonton anakkuh te bagus atau jida eh akan yawi eh pelajaran*”.¹⁴ Beliau berpendapat bahwa arahan dari orang tua ketika anak menggunakan *gadget* itu sangat penting, beliau juga berusaha sesering mungkin dalam mendampingi anak ketika anak sedang bermain *gadget*. Ketika beliau mendampingi anaknya beliau juga menjelaskan baik dan tidaknya dalam konten yang sedang di tonton oleh anaknya. Beliau juga mengatakan kepada peneliti bahwa “*yaku membatasi anak kuh bausikanan gadget jadi bila iye jadi belajar atau jadi Karen kuman hanyar yaku*

¹³ Hasil Wawancara dengan AH tanggal 27 Juli 2020...

¹⁴ Hasil Wawancara dengan AH tanggal 27 Juli 2020...

menyuhuan iye beusikanan gadget jajite nah".¹⁵ Ketika anak beliau sedang menggunakan *gadget* ibu AH memberikan batasan waktu khusus pada anak yaitu di waktu anak sudah selesai belajar dan di waktu ketika anak sudah selesai makan.

b. Keluarga ibu Z (Subjek 2)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap ibu Z pada Tanggal 28 Juli 2020 yang memiliki anak berusia 4 dan 3 tahun beliau mengatakan bahwa *"yaku sebagai kuitan te harus ada sibalikat anak kuh pas iye lagi bausikanan gadget nah biar yaku kawa kia maawasi narai ji ialang eh"*.¹⁶ Bahwa dengan beliau mendampingi anak ketika menggunakan *gadget* dengan cara berada di sebelah anak beliau agar dapat mengawasi serta melihat tayangan apa yang akan anak tonton. Kemudian beliau mengatakan bahwa *"yaku sebagai kuitan imbatasi kuh banar anak kuh pas lagi bausikanan gadget te nah ela sampai iye menonton ji beken beken, pas iye manonton gin inenga kuh penjelasan akan eh narai ji bagus iniru atau ji dada bagus iniru si tontonan eh te nah"*.¹⁷

¹⁵ Hasil Wawancara dengan AH tanggal 27 Juli 2020...

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Z tanggal 28 Juli 2020

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Z tanggal 28 Juli 2020

Sebagai orang tua beliau memberikan batasan kepada anak dalam menggunakan gadget jangan sampai anak menonton hal-hal yang tidak sesuai dengan umur anak, beliau juga memberikan pengarahan kepada anak ketika anak sedang bermain *gadget* tentang konten yang sedang anak tonton bagus dan tidaknya untuk anak contoh. Kemudian mengatakan bahwa “*yaku sebagai orang tua gin harus memperhatikan kakueh kelakuan anak pas lagi menonton te, dengan kia meaawasi iye biar ela umba umba menonton ji dada bermana keleh iye manonton ji akan pembelajaran eh beh*”.¹⁸ Ketika mendampingi anak beliau memperhatikan setiap perilaku anak ketika sedang menonton sebuah tayangan, juga mengawasi anak agar tidak ikut-ikutan menonton hal yang tidak bermakna lebih baik anak menonton hal yang dapat dijadikan sebagai pemebelajaran.

Kemudia beliau mengatakan bahwa “*yaku menyuhuan anak kuh bausikanan gadget te pas iye libah jadi selesai belajar dengan bila iye jadi batiruh handau*”.¹⁹ Dalam penggunaan *gadget* pada anak ibu Z memberikan anak beliau untuk bermain gadget ketika anak sudah selesai belajar dan tidur siang.

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Z tanggal 28 Juli 2020...

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Z tanggal 28 Juli 2020...

c. Keluarga Ibu MR (Subjek 3)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu MR pada tanggal 29 Juli 2020 yang memiliki anak berusia 4 tahun tahun beliau mengatakan *“pengawasan ji inerapkan kuh pas anak kuh lagi bausikanan gadget nah ye sambal yaku kia umba bausikan dengan eh”*.²⁰ Dalam mendampingi anak ketika anak sedang bermain atau menggunakan *gadget* ibu MR ikut bermain bersama anak. Kemudian beliau mengatakan *“pas anak kuh lagi bausikanan gadget yaku te pasti memilih tayangan ji rami ahe dengan huang eh baisi pembelajaran akan eh”*²¹

Ketika beliau mendampingi anak dalam menggunakan *gadget* beliau akan memilih konten yang menarik bagi anak serta yang terdapat pembelajaran di dalamnya agar anak dapat sambil belajar ketika menonton tayangan yang anak tonton di *gadget*. Kemudian beliau mengatakan *“yaku manenga penjelasan bila ada tayangan ji dada mangarti iye huang tontonan ji iyalang eh te, te gin yaku menjelaskan eh harus ji kawa mudah imahami eh”*²²

Sebagai orang tua yang mendampingi anak ketika menggunakan *gadget* beliau memberikan penjelasan kepada anak apabila dalam sebuah tayangan yang anak tonton tidak dimengerti oleh anak, beliau juga memberikan

²⁰ Hasil Wawancara dengan MR tanggal 29 Juli 2020

²¹ Hasil Wawancara dengan MR tanggal 29 Juli 2020...

²² Hasil Wawancara dengan MR tanggal 29 Juli 2020...

penjelasan dengan bahasa yang lebih mudah agar dapat dipahami oleh anak, kemudian ibu MR mengatakan “*yaku menjulukkan gadget dengan anak kuh te bila iye libah belajar beh bila iye dada belajar lagi eh dada belai kuh manjulukkan dengan eh*”.²³ Ketika anak ingin bermain *gadget* ibu MR hanya memberikan *gadget* kepada anak ketika anak sudah selesai belajar apabila anak belum belajar maka anak tidak akan dikasih.

d. Keluarga Ibu A (Subjek 4)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu A pada tanggal 30 Juli 2020 yang memiliki anak berusia 7 tahun beliau mengatakan “*cara ku mengawasi anak kuh pas bausikanan gadget te dengan membatasi waktu eh bausikan gadget bila yaku lagi aur dada kawa mandengan iye dada inyuhuan kuh iye beusikanan gadget*”,²⁴ dalam mengawasi anak bermain *gadget* beliau membatasi waktu anak dalam bermain *gadget* apabila beliau sedang ada kesibukan maka beliau tidak memberikan anak beliau untuk bermain *gadget*. Kemudian beliau mengatakan bahwa “*ji rajin iyalang eh pas iye bausikanan gadget te video permainan ji mewarna, ji*

²³ Hasil Wawancara dengan MR tanggal 29 Juli 2020...

²⁴ Hasil Wawancara dengan A tanggal 30 Juli 2020

video bahitung dengan menggambar te, inti eh te video ji kawa sekaligus akan eh belajar te”.²⁵

Ketika anak sedang menggunakan *gadget* beliau mengatakan bahwa yang sering di tonton anak ketika menggunakan *gadget* itu adalah video-video yang berisikan edukasi atau pembelajaran bagi anak seperti video mewarnai, menggambar dan berhitung. Kemudian beliau mengatakan kepada peneliti bahwa “*yaku manenga arahan atau penjelasan akan eh tentang tayangan ji inonton eh pas iye lagi bausikanan gadget te dengan mandinu penjelasan bi inti tayangan ji inonton dengan menjelaskan dengan eh narai tujuan eh, yaku gin mengarahkan iye kia oleh handak jida handak awi maumba perkembangan zaman pang mangat iye ala terjerumus kan tayangan tayangan ji dada sesuai dengan umur eh”.*²⁶

Dalam penggunaan *gadget* pada anak beliau mengarahkan serta memberikan penjelasan kepada anak tentang konten apa yang di lihat oleh anak dengan menjelaskan inti dari tayangan tersebut, beliau juga mau tidak mau harus mendampingi anak dalam bermain gadget agar anak tidak melihat hal hal yang tidak pantas di lihat oleh anak usia dini dari tayangan yang ada di gadget. Beliau juga mengatakan “*jadwal anak kuh bausikanan gadget te inyuhuan kuh bila iye te jadi karen belajar amun jida iye dada tau pang*

²⁵ Hasil Wawancara dengan A tanggal 30 Juli 2020...

²⁶ Hasil Wawancara dengan A tanggal 30 Juli 2020...

bausikanan gadget".²⁷ Ketika anak sedang ingin bermain *gadget* Ibu A meberikan jadwal kepada anak dalam bermain *gadget* ketika anak sudah selesai belajar apabila tidak belajar maka tidak akan diberikan untuk bermain *gadget*.

e. Keluarga Ibu KL (Subjek 5)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepada ibu KL pada Tanggal 31 Juli 2020 yang memiliki anak berusia 3,5 tahun beliau mengatakn bahwa "*Yaku mendampingi anak kuh pas lagi bausikanan gadget te awi bila ada ji dada katwan eh tau arep manjawab eh dengan bila iye baensek kiya tau kia arep menjelaskan dengan eh ji bagus dengan ji jida bagus eh*".²⁸ Dalam mendampingi anak ketika anak sedang bermain *gadget* dengan ibu KL lakukan dengan cara bermain bersama anak karena ketika anak bertanya tentang tayangan yang dilihat oleh anak beliau dapat menjelaskan kepada anak. Kemudian beliau juga mengatakan bahwa "*yaku sebagai kuitan harus mendampingi anak kuh bausikanan awi bila anak te bausikan gadget tea da bagus eh ada buruk eh kia akan anak, bagus eh te iye dapat pelajaran bi gadget te bila buruk eh te iye lalu handak batagih bausikan gadget tarus,*

²⁷ Hasil Wawancara dengan A tanggal 30 Juli 2020

²⁸ Hasil Wawancara dengan KL tanggal 31 Juli 2020

dengan kia ji imbuka eh te youtube beh pang dengan paling iye bausikan permainan”.²⁹

Menurut beliau ketika orang tua mendampingi anak dalam bermain gadget karena ketika anak bermain gadget ada baik dan ada buruknya untuk anak baiknya anak dapat belajar dari gadget tersebut buruknya anak akan kecanduan untuk bermain gadget. Kemudian beliau mengatakan lagi *“pas anak kuh basusikan gadget te yaku sebagai orang tua te harus manenga iye penjelasan tentang narai ji inonton eh te termasuk positif negatife eh bila positif kawa inumun amun negative ela incontoh”*.³⁰ Dalam mendampingi anak ketika anak sedang menggunakan *gadget* ibu KL mengatakan bahwa beliau sebagai orang tua harus memberikan penjelasan kepada anak ketika anak sedang bermain gadget tentang apa yang terdapat dalam tayangan yang di lihat oleh anak beliau memberikan penjelasan positif dan negatifnya dari tayangan yang dilihat oleh anak.

Kemudian beliau mengatakan bahwa *“ yaku menegaan anak kuh bausikan dalam ije andau te pas iye jadi karen kuman dengan libah karen iye mantiruh”*.³¹ Ketika anak ingin menggunakan *gadget* Ibu KL memberikan

²⁹ Hasil Wawancara dengan KL tanggal 31 Juli 2020...

³⁰ Hasil Wawancara dengan KL tanggal 31 Juli 2020...

³¹ Hasil Wawancara dengan KL tanggal 31 Juli 2020...

waktu anak bermain gadget dalam satu hari adalah ketika anak sudah selesai makan dan setelah anak tidur.

f. Keluarga Ibu I (Subjek 6)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu I pada tanggal 01 Agustus 2020 yang memiliki anak berusia 7 tahun beliau mengatakan “*yaku mendampingi anak kuh pas lagi beusikanan gadget te sambil umba kiya pas iye lagi bausikan te*”.³² Dalam mendampingi anak ketika anak sedang bermain *gadget* ibu I melakukan pendampingan dengan cara beliau ikut bermain bersama anak. Kemudian beliau mengatakan “*yaku sebagai kuitan te menganggap pas anak kuh lagi beusikanan gadget tea da baik eh kia dengan ada buruk eh kia, contoh baik eh te iye tau kia maalang video-video ji kawa akan pelajaran eh te buruk eh te ye tau kecamduan nah pang hndak bausikan jajite beh sining andau*”.³³

Dalam mendampingi anak beliau beranggapan ketika anak bermain *gadget* itu ada baik dan ada buruknya seperti baiknya anak beliau dapat menonton video-vidio yang berisikan pembelajaran yang memberikan manfaat untuk anak beliau sedangkan untuk buruknya anak akan kecanduan dalam bermain *gadget* itu sendiri. Kemudian beliau mengatakan bahwa “*yaku*

³² Hasil Wawancara dengan I tanggal 01 Agustus 2020

³³ Hasil Wawancara dengan I tanggal 01 Agustus 2020...

sebagai kuitan te bila ada ji ensek eh te manenga iye Pengertian bagemetan supaya iya paham tentang ji ensek eh dengan kuh te, yaku gin bila iye handak bausikan te yaku helo mamicik narai ji handak inonton eh te, pas iye lagi bausikanan gadget te gin selalu ai iawasi kuh”.³⁴

Ketika sedang mendampingi anak beliau memberikan penjelasan secara perlahan agar anak mudah mengerti tentang tayangan yang di lihat oleh anak, ketika anak bermain *gadget* beliau juga yang mencarikan apa yang ingin di tonton oleh anak, setiap kali anak bermain *gadget* beliau selalu berada di samping anak. Kemudian ibu I mengatakan “*Batas waktu eh bausikanan gadget te bila iye jadi buli sakolah belajar dengan karen kuman mantiruh ai*”.³⁵ Ketika anak ingin menggunakan *gadget* beliau memberikan batasan anak dalam bermain gadget ketika anak sudah pulang sekolah, belajar, makan serta tidur siang.

g. Keluarga Ibu S (Subjek 7)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu S pada tanggal 02 Agustus 2020 peneliti melakukan wawancara dengan ibu S yang memiliki anak yang berusia 3 tahun beliau mengatakan “*cara kuh sebagai kuitan mendampingi anak te ye harus selalu ada si balikat anak kuh pas iye*

³⁴ Hasil Wawancara dengan I tanggal 01 Agustus 2020...

³⁵ Hasil Wawancara dengan I tanggal 01 Agustus 2020...

lagi bausikanan gadget te".³⁶ Sebagai orang tua ketika anak sedang menggunakan *gadget* beliau selalu mendampingi anak ketika bermain *gadget* dengan cara beliau berada di samping anak dan bermain bersama anak. Kemudian beliau mengatakan bahwa "*menurutkuh sebagai kuitan te anak ji bausikanan gadget tea da sisi negatif eh ada kia sisi positif eh bila bi sisi negatif eh te anak kuh te jadi kurang bakawalan kilau anak uluhan ji beken amun sisi positif eh te iye te jadi eh te tenang dada rewel*".³⁷

Dalam pengaksesan *gadget* pada anak beliau beranggapan sebagai orang tua ketika anak menggunakan *gadget* itu ada sisi negatif juga ada sisi positifnya, sisi negatifnya anak kurang dalam bersosialisasi bersama teman dan sisi positifnya anak akan tenang dan tidak mudah rewel. Kemudian beliau juga mengatakan "*yaku harus menjelaskan dengan anak kuh narai sikap ji tau iniru dengan sikap ji dada tau iniru bi tayangan ji iyalang eh te, ji iyalang eh te cuman youtube te beh te gin setiap iye bausikan gadget te yaku ai tarus maawasi iye*".³⁸

Ketika anak sedang menonton atau melihat tayangan yang ada pada *gadget* beliau menjelaskan kepada anak sikap yang baik di contoh atau yang tidak baik di contoh dari tayangan youtube yang dilihat oleh anak beliau juga

³⁶ Hasil Wawancara dengan S tanggal 02 Agustus 2020

³⁷ Hasil Wawancara dengan S tanggal 02 Agustus 2020...

³⁸ Hasil Wawancara dengan S tanggal 02 Agustus 2020..

selalu mendampingi anak ketika anak menggunakan *gadget*. Kemudian beliau mengatakan lagi “*anakkuh pas bausikanan gadget te pas waktu-waktu tertentu beh misal eh bila anak kuh karen libah kuman, belajar dengan batiruh ai iye inyuhuan kuh bausikanan gadget*”.³⁹ Ketika anak ingin menggunakan *gadget* ibu S hanya membolehkan anak bermain *gadget* pada waktu-waktu tertentu saja misalnya ketika anak beliau sudah selesai belajar hingga makan siang.

h. Keluarga Ibu J (Subjek 8)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu J pada tanggal 03 Agustus 2020 yang memiliki anak berusia 3 dan 8 tahun beliau mengatakan “*yaku mandengan anak kuh bausikanan gadget te yaku mandengan iye te sekali-kali beh sambil umba bausikanan dengan eh pas iye lagi bausikanan gadget*”.⁴⁰ Beliau mengatakan bahwa ketika anak beliau menggunakan *gadget* beliau hanya sekali-kali mendampingi anak sambil bermain bersama mereka. Selain itu beliau juga mengatakan “*pendapatkuh sebagai orang tua seharus eh te anak te dada tau mahapa gadget te tanpa pengawasan kuitan eh, oleh anak te dada tau lagi membedakan tontonan ji*

³⁹ Hasil Wawancara dengan S tanggal 02 Agustus 2020...

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan J tanggal 03 Agustus 2020

bagus dengan ji pantas akan usia eh, inti eh te harus dengan kontrol kuitan pang anak te bausikanan gadget”.⁴¹

Menurut beliau anak yang menggunakan *gadget* itu tidak baik tanpa pengawasan orang tua sebab anak belum bisa membedakan mana yang baik dan tidak baik untuk anak contoh untuk usianya, intinya ketika anak menggunakan *gadget* harus dengan control dari orang tuanya. Kemudian beliau juga mengatakan “*yaku menjelaskan dengan bahasa ji mudah imahami anak supaya iye paham narai ji inyampaian kuh te, dengan kia yaku mengarahkan iye pas iye lagi bausikanan gadget te narai ji harus iyalang eh narai ji dada harus yalang eh, dengan harus rancak kia mangawasi iye pas iye lagi bausikanan gadget te supaya pas iye lagi bausikanan gadget te yaku tau mangontrol narai ji bagus inonton eh narai ji dada bagus inonton eh*”.⁴²

Dalam mendampingi anak ketika sedang menggunakan *gadget* beliau menjelaskan kepada anak dengan bahsa yang mudah dipahami oleh anak tentang tayangan yang di tonton oleh anak, beliau juga mengawasi anak sesering mungkin agar dapat mengontrol tontonan yang mana yang pantas di lihat oleh anak dan yang mana yang tidak pantas oleh anak . Kemudian beliau mengatakan lagi bahwa “*waktu khusus anak kuh pas lagi bausikanan gadget te inyesuaikan dengan bila iye jadi buli sekolah, jadi karen balajar, buli*

⁴¹ Hasil Wawancara dengan S tanggal 02 Agustus 2020...

⁴² Hasil Wawancara dengan S tanggal 02 Agustus 2020...

belajar mengaji dengan bausikanan dengan kakawalan eh biar iye dada mamicik hp tarus".⁴³ Ketika anak ingin menggunakan *gadget* Ibu J memberikan waktu khusus pada anak dalam bermain *gadget* yaitu ketika anak sudah pulang sekolah, sudah selesai belajar, pulang dari TK Al-qur'an dan bermain bersama teman supaya anak tidak kecanduan dalam bermain *gadget*.

Rumusan Masalah	Hasil Temuan Penelitian
Bagaimana pendampingan orang tua terhadap penggunaan <i>gadget</i> pada anak usia dini di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan ?	Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di ketahui bahwa pendampingan orang tua dalam penggunaan <i>gadget</i> pada anak usia dini di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan, dari 8 orang subyek yang telah di wawancarai oleh peneliti dapat di simpulkan bahwa 7 orang dari orang tua selalu berusaha untuk mendampingi anak ketika ingin menggunakan <i>gadget</i> , sedangkan 1 orang lagi hanya sekali-kali dalam mendampingi anak dikarenakan bekerja sebagai guru yang memilki waktu lebih sedikit dari pada 7 orang tua lain yang hanya sebagai ibu rumah tangga, akan tetapi 8 orang keluarga ketika anak ingin menggunakan <i>gadget</i> akan memilhkan konten-konten yang

⁴³ Hasil Wawancara dengan S tanggal 02 Agustus 2020...

	<p>akan anak tonton yang sesuai dengan usia anak yang di dalam konten tersebut dapat dijadikan bahan ajar untuk anak, serta menjelaskan dengan bahasa yang lebih mudah untuk dipahami anak dari tayangan yang di tonton oleh anak, akan tetapi ketika anak ingin menggunakan <i>gadget</i> hanya ketika anak sudah selesai belajar, makan dan tidur siang.</p>
--	--

2. Faktor penghambat dan faktor pendukung yang menyebabkan pendampingan orang tua terhadap penggunaan *gadget* pada anak usia dini di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan

Hasil wawancara tentang faktor yang menyebabkan pendampingan orang tua terhadap penggunaan *gadget* pada anak usia dini di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan. Teknik wawancara dilakukan dengan mewawancarai apa faktor yang membuat orang tua mendampingi anak dalam penggunaan *gadget* pada anak usia dini. Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dari tanggal 20 Juli – 20 September 2020 terhadap 8 orang tua yang mendampingi anak ketika anaknya menggunakan *gadget*. berikut paparan hasil wawancara yang dilakukan peneliti tentang faktor yang menyebabkan pendampingan orang tua dalam menggunakan *gadget*

a. Keluarga Ibu AH (Subjek 1)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap bu AH pada tanggal 27 Juli 2020 yang memiliki anak berusia 4 tahun tentang faktor pendampingan terhadap penggunaan gadget pada anak usia dini, beliau mengatakan *“faktor pendukung eh te karena ada eh manfaat atau dampak karen akibat bi penggunaan gadget akan anak te, amun faktor penghambat eh te gana-gana yaku sebagai orang tua sibuk meurus gawiiian rumah tangga te kiya dada kawa rancak-rancak mendampingi pas iye lagi bausikanan gadget te”*.⁴⁴ Beliau mengatakan bahwa faktor pendukung pendampingan orang tua menurut beliau karena adanya manfaat maupun dampak atau akibat dari penggunaan *gadget* pada anak, sedangkan untuk faktor penghambatnya dikarenakan aktivitas mengerjakan pekerjaan rumah yang membuat beliau memiliki efektivitas waktu yang sedikit dalam mendampingi anak ketika menggunakan *gadget*. Kemudian beliau juga mengatakan *“anakkuh katawan ji aran eh gadget te bi iye umur 2 nyelu makanya jite yaku perlu mawi aturan akan eh bila iye main gadget te maksimal eh 2 jam beh ije andau biar iye ela kebablasan main gadget”*.⁴⁵

Anak beliau awal mula kenal dengan istilah *gadget* sejak anak beliau berumur 2 tahun, maka dari itu beliau harus membuat aturan dengan

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan AH tanggal 27 Juli 2020

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan AH tanggal 27 Juli 2020...

anak beliau batasan anak dalam menggunakan *gadget* perhari maksimal 2 jam, menurut beliau dengan adanya aturan dalam penggunaan *gadget* anak tidak akan terlalu sering dalam menggunakan *gadget*. Kemudian beliau juga mengatakan “*pas anak te lagi bausikanan gadget te ji pertama eh helo ingenalkan akan eh te permainan edukatif atau pembelajaran ji baguna akan eh, tergantung kuitan ji mendampingi eh pang kakueh sikap anak eh te bila kuitan ji mendampingi eh te tau menjelaskan akan anak eh te kawa iye menangkap hal ji bagus bi tontonan ayun eh te*”.⁴⁶ Menurut beliau ketika anak sedang bermain *gadget* alangkah lebih bagus perkenalkan dahulu kepada tayangan yang bersifat edukatif yang dapat di jadikan pembelajaran oleh anak, beliau juga mengatakan bahwa sikap anak ketika di damping tergantung bagaimana orang tua yang mendampingi anaknya ketika yang mendampingi dapat menjelaskan hal yang dapat di mengerti oleh anak maka tayangan tersebut dapat di jadikan pembelajaran yang dapat di ambil baiknya oleh anak

Kemudian beliau juga mengatakan bahwa “*pas anak te bausikanan gadget te pasti ada dampak positif maupun dampak negatif eh amun menurutkuh sebagai kuitan ji meawasi iye tarus pas lagi bausikanan gadget te dampak positif eh kawa merangsang pertumbuhan eh misal eh kila belajar mewarna dengan menggambar, amun dampak negatif eh te anak te lalu*

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan AH tanggal 27 Juli 2020....

kecanduan bausikan gadget jite".⁴⁷ Menurut beliau disisi lain *gadget* memiliki dampak positif maupun dampak negatifnya menurut beliau positif *gadget* bagi anak dapat menstimulus perkembangan anak seperti anak dapat menggambar dan mewarnai, beliau juga berpendapat bahwa dampak negatif *gadget* bagi anak bisa membuat anak ingin terus terusan dalam bermain *gadget*.

Kemudian beliau mengatakan lagi "*carakuh maalang perkembangan anak pas iye main gadget te dengan cara yaku umba kia pas iye lagi bausikanan gadget te jadi yaku kawa maalang perkembangan eh*".⁴⁸ Cara beliau dalam memantau perkembangan anak selama anak menggunakan *gadget* adalah dengan beliau ikut juga bermain bersama anak beliau ketika sedang bermain *gadget* atau sedang melihat sebuah tayangan yang di tonton oleh anak dalam *gadget*.

b. Keluarga Ibu Z (Subjek 2)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap ibu Z pada Tanggal 28 Juli 2020 yang memiliki anak berusia 4 dan 3 tahun beliau mengatakan "*faktor pendukung ji maawi yaku mendampingi anak kuh te gara-gara kesadaran itah sebagai kuitan bahwa bujur-bujur penting mendampingi*

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan AH tanggal 27 Juli 2020...

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan AH tanggal 27 Juli 2020...

anak pas lagi main gadget te amun faktor penghambat eh te ye gara-gara kegiatan mengerjakan pekerjaan rumah”⁴⁹

Menurut beliau faktor pendukung yang menyebabkan beliau mendampingi anak belia ketika menggunakan *gadget* itu adalah kesadaran beliau sebagai orang tua bahwa ketika anak sedang menggunakan gadget itu sangat penting untuk di damping, sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah ketika beliau mengerjakan pekerjaan rumah maka beliau tidak bisa mendampingi anak dalam menggunakan *gadget*. Kemudian beliau mengatakan “*anakkuh te kenal gadget bi iye umur 6 bulan dengan 1 nyelu, oleh sebab jite yaku mawi aturan akan anak-anakkuh pas main gadget te dengan membatasi narai ji harus iyalang eh dengan narai ji dada harus iyalang eh*”.⁵⁰

Pertama kali anak beliau kenal dengan istilah *gadget* saat berusia 6 bulan dan berusia 1 tahun, dikarenakan itu beliau menerapkan aturan kepada anak-anak beliau dalam menggunakan *gadget* dengan cara membatasi apa yang harus dan tidak harus dilihat oleh anak seusia mereka. Kemudian beliau mengatakan “*ji iyalang anakkuh pas lagi bausikanan gadget te youtube dengan game belajar anak, pas yaku mendampingi anak te sikap anak te jadi*

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Z tanggal 28 Juli 2020

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Z tanggal 28 Juli 2020...

lebih, senang, tenang, dengan rajin bila itah sebagai kuitan te mandengan iye pas lagi bausikanan gadget te”.⁵¹

Tayangan yang dilihat oleh anak ketika sedang menggunakan *gadget* adalah youtube dan juga game pembelajaran anak, beliau juga berpendapat bahwa ketika beliau sedang mendampingi anak, anak beliau jadi senang, tenang, dan suka ketika sedang di damping oleh beliau. Kemudian beliau juga mengatakan “*bujur pang gadget te bagus akan anak belajar tapi pasti ada sisi positif dengan sisi negatife eh bagi anak te kabuat misal eh te bila bi sisi positif eh te anak te anak te katawan eh kakueh cara berhitung dengan kenal huruf bi tontonan ji iyalang eh te amun dampak negative eh te iye ji dada bagus akan anak amun dada indengan atau iawasi”.*⁵² Menurut beliau *gadget* itu memiliki sisi positif juga memiliki sisi negatif bagi anak seperti apabila dilihat dari sisi positif anak mendapat pengetahuan baru bagaimana cara berhitung dan juga mengenal huruf, akan tetapi dilihat dari sisi negatifnya tidak baik bagi anak apabila anak tidak di damping selama menggunakan *gadget*.

Kemudian beliau mengatakan “*carakuh sebagai kuitan te maalang perkembangan eh te denagn cara meawasi narai ji iyalang anak-anakkuh te pas iye lagi membuka youtube dengan kiya yaku mandengan anak-anakkuh*

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Z tanggal 28 Juli 2020...

⁵² Hasil Wawancara dengan Z tanggal 28 Juli 2020...

pas lagi bausikanan gadget".⁵³ Cara beliau untuk mengetahui perkembangan anak ketika menggunakan *gadget* itu dengan cara beliau mengawasi apa yang dilihat oleh anak-anak beliau dalam menggunakan *gadget* juga dengan cara beliau mendampingi anak-anak beliau ketika menggunakan *gadget*.

c. Keluarga Ibu MR (Subjek 3)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu MR pada tanggal 29 Juli 2020 yang memiliki anak berusia 4 tahun tahun beliau mengatakan "*faktor pendukung eh te amun menurutkuh te sebagai orang tua te supaya pas anak lagi main gadget tea rep sebagai orang tua kawa membatasi narai ji iyalang eh biar iye dada membuka ji seharus eh dada tau yalang anak uluhan seumuran iye, amun penghambat eh te aktivitas mengerjakan gawian rumah tangga pang te dada kawa rancak mandengan iye pas lagi main gadget te*".⁵⁴ Menurut beliau faktor pendukung yang menyebabkan beliau mendampingi anak dalam penggunaan *gadget* menurut beliau agar anak tidak melihat hal-hal yang tidak sepatutnya di lihat oleh anak usia dini yang nantinya dapat berpengaruh buruk bagi anak itu sendiri, sedangkang untuk faktor penghambatnya yaitu aktivitas beliau dalam

⁵³ Hasil Wawancara dengan Z tanggal 28 Juli 2020...

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan MR tanggal 29 Juli 2020

mengerjakan pekerjaan rumah yang membuat beliau tidak bisa sering kali mendampingi anak dalam menggunakan *gadget*.

Kemudian beliau juga mengatakan bahwa “*anakkuh ingeneralan kuh kan gadget te pas iye baumur 2 nyelu maka bi jajite yaku menenga aturan akan eh pas iye lagi bausikanan gadget te pas iye handak main gadget beh awi anak kuh te dada tapi maalang gadget gana iye ada kawal eh si huma jadi barusikanan dengan kawal eh beh iye*”.⁵⁵ Pertama kali anak beliau kenal dengan istilah *gadget* sejak berusia 2 tahun, akan tetapi anak beliau jarang menggunakan *gadget* karena ketika berada di rumah anak beliau mempunyai teman sebaya untuk bermain jadi oleh karena itu beliau mengizinkan anak menggunakan *gadget* ketika anak beliau meminta untu bermain *gadget*. Kemudian beliau mengatakan “*ji iyalang anakkuh pas iye lagi bausikanan gadget te youtube ji berisi konten anak-anak beh pang, dengan kiya sikap eh pas lagi indengan te baranai ai iye maalang tayangan ji inonton eh te*”.⁵⁶

Menurut beliau ketika menggunakan *gadget* anak beliau lebih sering melihat youtube anak yang didalamnya hanya terdapat tayangan untuk anak-anak saja, sikap anak beliau pun ketika di damping hanya diam saja menonton tayangan yang dilihatnya. Kemudian beliau juga mengatakan bahwa “*pas iye lagi bausikanan gadget te pasti beh ada dampak akan eh te*

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan MR tanggal 29 Juli 2020...

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan MR tanggal 29 Juli 2020...

*baik positif ataupun negatif eh te contoh dampak positif eh te anak te kawa manambah wawasan eh pas iye lagi maalang tontonan ji baik te amun dampak negatif eh te anakkuh te tau lupa waktu bila bausikan gadget te”.*⁵⁷ Menurut beliau *gadget* memiliki dampak positif juga dampak negatif bagi anak beliau di lihat dari sisi positifnya menurut beliau dengan *gadget* anak beliau dapat menambah wawasan ketika menonton hal yang baik yang dapat di ambil contoh sedangkan dampak negatifnya anak beliau akan lupa waktu ketika menggunakan *gadget*.

Kemudian beliau mengatakan lagi bahwa *“memantau perkembangan eh selama iye menggunakan gadget te dengan cara maalang narai ji inonton eh te bagus jida akan perkembangan diri eh te”.*⁵⁸ Cara beliau dalam mengetahui perkembangan anak selama menggunakan *gadget* dengan cara melihat apa yang di tonton oleh anak baik atau tidaknya untuk proses pertumbuhan dan proses perkembangan anak beliau.

d. Keluarga ibu A (Subjek 4)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu A pada tanggal 30 Juli 2020 yang memiliki anak berusia 7 tahun beliau mengatakan *“faktor pendukung eh te karena orang tua te sebagai contoh bagi*

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan MR tanggal 29 Juli 2020....

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan MR tanggal 29 Juli 2020....

*anak, misal eh orang tua te rancak main gadget si tahadepan anak otomatis anak te akan manumun narai ji inggawi orang tua eh, amun faktor penghambat eh te gara-gara meurus gawian rumah tangga karen macam-macam te kia dada kawa rancak mandengan eh”.*⁵⁹ Menurut beliau faktor pendukung yang menyebabkan beliau mendampingi anak dalam penggunaan *gadget* menurut beliau karena orang tua itu sebagai contoh bagi anak misal ketika orang tua sering menggunakan *gadget* di depan anak maka otomatis anak akan meniru apa yang di lakukan orang tuanya, sedangkan untuk faktor penghambat menurut beliau karena sibuk mengerjakan pekerjaan rumah dan lainnya sehingga tidak memiliki efektivitas waktu yang cukup untuk mendampingi anak dalam menggunakan *gadget*. Kemudian beliau juga mengatakan “*anakkuh kenal dengan istilah gadget te pas iye baumur 2,5 nyelu tapi dengan aturan ji umbaka eh te tentang video-video ji akan pembelajaran kila benyanyi, pengenalan angka dengan karen huruf te, aturan ji nenga kuh te bila iye handak bausikanan gadget te harus tau waktu misal eh hampataya waktu eh belajar, hamparaya waktu eh kuman, dengan hamparaya waktu eh bamtiruh”.*⁶⁰

Pertama kali anak beliau mulai kenal dengan istilah *gadget* sejak berusia 2,5 tahun, akan tetapi dalam penggunaan *gadget* yang anak buka

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan A tanggal 30 Juli 2020

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan A tanggal 30 Juli 2020...

hanya video-video yang berisikan tentang pembelajaran saja, begitu juga dengan aturan yang diberikan beliau kepada anak dalam bermain *gadget* anak harus tau mana waktunya untuk makan, tidur dan belajar tanpa ada *gadget* yang harus anak genggam. Kemudian beliau *mengatakan “ tayangan ji imbuka anakkuh te tayangan si youtube tentang video-video ji tau mengasah perkembangan anakkuh kila video banyanyi, mengenal warna, sikap eh pas lagi indengan te iye bakisah tarus tentang tayangan ji iyalang eh te”*.⁶¹

Menurut beliau ketika anak beliau sedang menggunakan *gadget* anak beliau hanya melihat tayangan youtube tentang video-video yang dapat menstimulasi perkembangan anak seperti tayangan bernyanyi lagu anak dan mengenal warna, ketika di damping menggunakan *gadget* anak beliau akan lebih semangat untuk bercerita kepada beliau tentang tayangan yang dilihat oleh anak. Kemudian beliau juga mengatakan *“gadget te pasti ada dampak eh akan perkembangan anak tau positif tau kia negative, contoh eh te bila dampak positif te tau beh karen mengikuti perkembangan zaman uluh wayah utuh amun dampak negatif eh te anak te kesehatan matan eh tau terganggu, tau kecanduan main gadget kia karen bila dada indampingi te takut eh iye mambuka tayangan tayangan ji dada seharus eh iyalang anak uluhan”*⁶²

⁶¹ Hasil Wawancara dengan A tanggal 30 Juli 2020...

⁶² Hasil Wawancara dengan A tanggal 30 Juli 2020...

Menurut beliau *gadget* pasti memiliki dampak bagi anak baik itu dampak positif maupun dampak negatif bagi anak, beliau berpendapat dampak positifnya adalah anak dapat atau mudah mengikuti perkembangan teknologi zaman sekarang sedangkan dampak negatifnya tidak baik untuk kesehatan mata anak dan anakpun akan kecanduan dalam menggunakan *gadget*. Kemudian beliau juga mengatakan bahwa “ *cara memantau perkembangan anakkuh te selama iye bausikanan gadget te dengan cara maalang pola pikir eh selama iye bausiakan gadget sesuai jida dengan ji iharapkan arep, bila dada sesuai atau hindai sesuai nah pintar-pintar itah sebagai kuitan beh maatur eh supaya kawa mengembangkan pola pikir anak te kakueh*”.⁶³

Cara beliau dalam mengetahui perkembangan anak selama menggunakan *gadget* adalah dengan melihat bagaimana pola pikir anak terbentuk selama anak sedang menggunakan *gadget* apakah sesuai harapan atau tidak, apabila tidak sesuai atau belum sesuai maka sebagai orang tua harus lebih memperhatikan lagi bagaimana cara agar ketika anak menggunakan *gadget* dapat mengembangkan bagaimana pola pikir anak.

e. Keluarga ibu KL(Subjek 5)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu KL pada Tanggal 31 Juli 2020 yang memiliki anak berusia 3,5 tahun beliau

⁶³ Hasil Wawancara dengan A tanggal 30 Juli 2020...

mengatakan bahwa *“faktor pendukung ji menyebabkan eh te gana perlu pendampingan orang tua bila anak te lagi main gadget supaya selama iye lagi main gadget te dada membuka hal-hal ji dada seharusnya eh imbuka anak seumuran iye, amun faktor penghambat eh te gara gara sibuk eh maurus urusan pekerjaan rumah tangga”*.⁶⁴ Menurut beliau faktor pendukung yang menyebabkan beliau mendampingi anak dalam penggunaan *gadget* adalah karena perlu orang tua mendampingi anak ketika menggunakan *gadget* agar anak tidak membuka hal-hal yang tidak seharusnya di lihat oleh anak usia dini ketika sedang memainkan *gadget* sedangkan untuk faktor penghambatnya karena beliau sibuk dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Kemudian beliau juga mengatakan *“anakkuh te kenal dengan gadget te pas iye umur 1,5 nyelu, dengan kiya bila iye lagi bausikanan gadget te harus ada jib akas mandengan eh biar kawa mangontrol narai ji harus iyalang eh narai ji jida yalang eh”*⁶⁵

Petama kali anak beliau kenal dengan istilah *gadget* sejak berusia 1,5 tahun, dan juga ketika anak beliau menggunakan *gadget* harus ada orang dewasa yang mendampingi anak agar anak tidak membuka tayangan yang tidak pantas di lihat oleh anak usia dini. Kemudian beliau juga mengatakan *“tayangan ji yalang anak kuh pas lagi bausikanan gadget te video kemos ji*

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan KL tanggal 31 Juli 2020

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan KL tanggal 31 Juli 2020...

ada si youtube te beh, dengan kia sikap eh te bila indampingi suka iye awi ada akan kawal eh hapander bila lagi bausikanan gadget te kila akan eh bakisah te”.⁶⁶

Menurut beliau ketika anak sedang menggunakan *gadget* anak beliau hanya menonton tayangan animasi yang ada di youtube dan juga ketika beliau menemani anak ketika anak sedang menggunakan *gadget* anak beliau jadi senang karena ada teman untuk berbicara tentang tayangan yang sedang di lihat oleh anak. Kemudian beliau juga mengatakan bahwa “ *gadget te pasti ada dampak positif dengan dampak negatif eh bagi anak, bila positif eh te anak te tau ai karen belajar lagu- lagu anak bi tayangan ji inonton eh te, amun faktor negative eh dada bagus dampak eh akan anak amun iye mambuka eh tanpa pengawasan orang tua ”.*⁶⁷

Menurut beliau bahwa *gadget* itu pasti memiliki dampak positif juga dampak negatif bagi anak beliau apabila di lihat dari sisi positifnya menurut beliau dengan *gadget* anak beliau dapat belajar tentang lagu-lagu anak melalui tayangan yang anak lihat di youtube sedangkan untuk dampak negatifnya menurut beliau tidak bagus untuk masa depan anak apabila ketika menggunakan *gadget* anak tidak didampingi oleh orang tua. Kemudian beliau mengatakan lagi bahwa “*cara ku sebagai orang tua memantau perkembangan*

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan KL tanggal 31 Juli 2020...

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan KL tanggal 31 Juli 2020...

*anakkuh selama iye menggunakan gadget te dengan cara mengontrol iye selama iye menggunakan gadget agar iye dada barangah buka eh”.*⁶⁸ Cara beliau untuk mengetahui perkemabangan anak selama menggunakan gadget dengan cara mengontrol anak selama anak menggunakan gadget agar anak tidak membuka hal-hal yang tidak seharusnya dilihat oleh anak.

f. Keluarga ibu I (Subjek 6)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu I pada tanggal 01 Agustus 2020 yang memiliki anak berusia 7 tahun beliau mengatakan “*faktor pendukung eh te gara-gara ada eh kesadaran orang tua bahwa anak te harus indampingi pas lagi bausikanan gadget ela sampai anak te bausikanan kabuat eh karena gadget te ada dampak positif dan negatif eh bagi pertkembangan anak, sedangkan untuk faktor penghambat eh te ada eh kesibukan orang tua si huang meurus pekerjaan rumah tangga dengan rendah eh pendidikan akan mendampingi anak pas lagi bausikanan gadget.*”⁶⁹ Beliau berpendapat bahwa faktor pendukung yang menyebabkan beliau mendampingi anak dalam penggunaan *gadget* adalah karena danya kesadaran bahwa betapa pentingnya mendampingi anak ketika sedang menggunakan

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan KL tanggal 31 Juli 2020...

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan I tanggal 01 Agustus 2020

gadget karena *gadget* memiliki dampak negatif maupun positif bagi perkembangan anak sedangkan untuk faktor penghambat menurut beliau karena kesibukan dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga yang membuat beliau memiliki sedikit waktu dalam mendampingi anak serta rendahnya pendidikan orang tua dalam mendampingi anak selama menggunakan *gadget*.

Kemudian beliau juga mengatakan bahwa "*anakkuh mulai bausikanan gadget te pas iye baumur 3,5 nyelu, makanya te am bila iye lagi bausikanan gadget harus ada aturan eh misal eh harus bujur-bujur dengan rancak-rancak iawasi selama iye beusikan hp te*".⁷⁰ Pertama kali anak beliau mulai menggunakan *gadget* sejak berusia 3,5 tahun, oleh sebab itu ketika anak beliau sedang menggunakan *gadget* beliau harus mengawasi anak sesering mungkin ketika anak menggunakan *gadget*. Kemudian beliau mengatakan bahwa "*ji imainan anakkuh pas lagi bausikanan gadget te youtebe ji berisi konten anak-anak beh pang dengan game-game, dengan kiya sikap eh te pas lagi indengan te rancak baensek-ensek tentang tayangan ji inonton eh te*"⁷¹

Menurut beliau ketika anak sedang menggunakan *gadget* yang dilihat oleh anak beliau tayangan youtube anak yang didalamnya hanya terdapat tayangan untuk anak-anak dan game game yang bisa di download, sikap anak beliau pun ketika di damping sering bertanya-tanya tentang

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan I tanggal 01 Agustus 2020...

⁷¹ Hasil Wawancara dengan I tanggal 01 Agustus 2020...

tayangan yang dilihatnya. Kemudian beliau juga mengatakan “*dampak positif gadget akan anak kuh te iye jadi baranai si huma beh dada batanjungan apalagi pas musim corona kakatuh, bila dampak negatif eh te dada bagus akan kesehatan mata eh bila iye karancakan bausikanan gadget te*”.⁷²

Menurut beliau dampak positif *gadget* bagi anak beliau adalah anak lebih sering diam di rumah saja tidak jalan-jalan keluar apalagi ketika musim covid 19 yang diharuskan untuk berdiam di rumah sedangkan untuk dampak negatifnya menurut beliau tidak baik untuk kesehatan mata anak apabila terlalu sering menggunakan *gadget*. Kemudian beliau mengatakan “*cara memantau perkembangan eh selama anakkuh lagi menggunakan gadget te harus ada sibalikat eh bila iye lagi bausikan gadget te dengan kakate arep sebagai orang tua kawa maalang perkembangan eh berkembang jida bagus jida gadget te akan perkembangan eh*”.⁷³ Cara beliau untuk mengetahui perkembangan anak selama menggunakan *gadget* dengan cara berada di samping anak ketika anak menggunakan *gadget* dengan begitu beliau sebagai orang tua tau bagus atau tidaknya *gadget* bagi perkembangan anak.

⁷² Hasil Wawancara dengan I tanggal 01 Agustus 2020...

⁷³ Hasil Wawancara dengan I tanggal 01 Agustus 2020...

g. Keluarga Ibu S (Subjek 7)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu S pada tanggal 02 Agustus 2020 yang memiliki anak yang berusia 3 tahun beliau mengatakan “*amun menurut kuh te faktor pendukung eh te menghindari dampak ji akan terjadi selama anak bausikanan gadget te, amun faktor penghambat eh te gara-gara kesibukkan orang tua te ji maawai keterbatasan waktu akan mendampingi iye bausikanan gadget*”.⁷⁴

Menurut beliau faktor pendukung yang membuat beliau mendampingi anak selama menggunakan *gadget* karena untuk menghindari dampak-dampak yang akan terjadi setelah anak menggunakan *gadget*, sedangkan untuk faktor penghambatnya karena kesibukkan beliau sebagai orang tua sehingga memiliki waktu yang terbatas dalam mendampingi anak ketika menggunakan *gadget*. Kemudian beliau juga mengatakan bahwa “*anakkuh mulai bausikanan gadget te pas iye baumur 2 nyelu, dengan aturan ji inerapkan bi kesepakatan bersama bila iye menggunakan gadget te kawa eh si waktu-waktu tertentu beh dada rancak*”.⁷⁵ Anak beliau pertama kali mulai menggunakan *gadget* sejak berusia 2 tahun, dengan aturan yang disepakati bersama dengan anak, anak boleh menggunakan *gadget* hanya pada waktu-waktu tertentu saja yang dibolehkan dalam penggunaan *gadget*.

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan S tanggal 02 Agustus 2020

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan S tanggal 02 Agustus 2020...

Kemudian beliau juga mengatakan bahwa “*ji iyalang anakkuh pas lagi bausikanan gadget te anu beh video-vidio anak-anak ji ada si youtube kids beh, dengan kiya sikap eh te pas lagi indengan te jadi pambenyem iye fokus akan tontonan eh te beh iye*”.⁷⁶ Ketika anak beliau sedang menggunakan *gadget* yang dilihat oleh anak beliau tayangan untuk anak-anak yang terdapat dalam youtube kids, sikap anak beliau pun ketika di damping anak beliau akan jadi lebih pendiam ketika melihat tayangan yang dilihatnya. Kemudian beliau juga mengatakan bahwa “*gadget pasti beh ada dampak positif dengan negatif eh akan anak uluhan, dampak positif eh te gadget te mawi iye jadi baranai dan dada tapi amuk, amun dampak negatif eh te anak te jadi kurang bakakawalan dengan anak uluhan ji seumuran iye*”.⁷⁷

Menurut beliau *gadget* pasti memiliki dampak positif dan negatif bagi anak menurut beliau dampak positif *gadget* membuat anak jadi pendiam dan tidak gampang rewel sedangkan untuk dampak negatifnya menurut beliau anak jadi kurang bersosialisasi dengan teman sebayanya. Kemudian beliau mengatakan “*cara memantau perkembangan eh selama anakkuh lagi menggunakan gadget te dengan cara mengontrol tontonan anak selama iye lagi bausikanan gadget te misal tayangan ji bermanfaat akan perkembangan*

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan S tanggal 02 Agustus 2020...

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan S tanggal 02 Agustus 2020

eh".⁷⁸ Cara beliau dalam mengetahui perkemabangan anak selama menggunakan *gadget* dengan cara dengan cara mengontrol tontonan anak selama menggunakan *gadget* seperti tontonan yang bermanfaat bagi beliau sebagai orang tua tau bagus atau tidaknya *gadget* bagi perkembangan anak.

h. Keluarga ibu J (Subjek 8)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu J pada tanggal 03 Agustus 2020 yang memiliki anak berusia 8 tahun dan 3 tahun beliau mengatakan "*faktor pendukung eh te gara-gara kesadaran dengan sepengetahuankuh sebagai orang tua bahwa gadget te dada bagus akan tumbuh kembang anak amun dada indampingi orang tua eh, amun faktor penghambat eh te gara-gara kesibukkan bagawi dengan mengerjakan gawian huang rumah tangga*".⁷⁹

Menurut beliau faktor pendukung yang menyebabkan beliau mendampingi anak dalam penggunaan *gadget* adalah karena kesadaran serta pengetahuan beliau sebagai orang tua bahwa penggunaan *gadget* tidak baik untuk tumbuh kembang anak tanpa didampingi oleh orang tua, sedangkan untuk faktor penghambatnya menurut kesibukkan dalam bekerja serta mengurus pekerjaan rumah tangga. Kemudian beliau juga mengatakan bahwa

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan S tanggal 02 Agustus 2020...

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan J tanggal 03 Agustus 2020

“anakkuh mulai bausikanan gadget te pas iye baumur 1 nyelu dan 2 nyelu, tapi dengan aturan babatas waktu bila lagi bausikanan gadget biar iye dada kecanduan dan dada bedampak buruk akan kesehatan eh”⁸⁰

Pertama kali anak beliau mulai menggunakan *gadget* sejak berusia 1 tahun dan 2 tahun, oleh sebab itu ketika anak beliau sedang menggunakan *gadget* harus ada aturan tertentu selama anak menggunakan *gadget* agar anak tidak kecanduan dan tidak baik bagi kesehatan anak. Kemudian beliau juga mengatakan bahwa *“ji imainan anakkuh pas lagi bausikanan gadget te youtebe ji berisi konten anak-anak, game-game, dengan tiktok, sikap eh te pas lagi indengan te biasa beh pang fokus beh iye dengan ji inyikanan eh te”*.⁸¹ Menurut beliau ketika sedang menggunakan *gadget* yang dilihat oleh anak beliau tayangan youtube anak yang didalamnya hanya terdapat tayangan untuk anak-anak dan game game, juga tiktok, sikap anak beliau pun ketika di damping biasa saja dan fokus pada tayangan yang dilihatnya.

Kemudian beliau lagi mengatakan bahwa *“dampak positif gadget akan anak kuh te iye jadi baranai beh dada dada karen manyanyagit atau rahas, bila dampak negatif eh te iye anakkuh te lalu dada kawa eh meatur emosi eh”*.⁸² Menurut beliau dampak positif *gadget* bagi anak beliau adalah

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan J tanggal 03 Agustus 2020...

⁸¹ Hasil Wawancara dengan J tanggal 03 Agustus 2020...

⁸² Hasil Wawancara dengan J tanggal 03 Agustus 2020...

anak lebih diam dan tidak marah-marah juga rewel selama menggunakan gadget sedangkan untuk dampak negatifnya menurut beliau anak tidak dapat mengontrol emosinya ketika ingin menggunakan gadget.

Kemudian beliau juga mengatakan bahwa “*cara memantau perkembangan eh selama anakkuh lagi menggunakan gadget te maalang selama iye menggunakan gadget te misal eh bi tayangan ji inonton eh te are baik eh maka dada taluh eh beh tapi kebalikan eh amun ji inonton eh te kaarean ji buruk eh maka iumbetan ai iye bausikanan gadget eh*”.⁸³ Cara beliau dalam mengetahui perkembangan anak selama menggunakan *gadget* dengan cara melihat anak ketika anak menggunakan *gadget* apabila dari tayangan yang dilihat anak banyak baiknya maka tidak apa-apa akan tetapi apabila banyak buruknya maka hentikan penggunaan *gadget* pada anak.

D. Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pendampingan Orang Tua Terhadap Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia Dini di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan dapat dikemukakan analisis data berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan sebagai berikut:

⁸³ Hasil Wawancara dengan J tanggal 03 Agustus 2020...

1. Hasil penelitian tentang Pendampingan Orang Tua Terhadap Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan mempunyai kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori yang dipaparkan peneliti pada bab 2 yaitu teori dari Herni Wulandari dan Meilanny Budiarti Santoso tentang cara atau metode yang digunakan oleh orang tua dalam hal pendampingan meliputi beberapa hal sebagai berikut :

a. Tipe Mediasi Restriktif

Tipe mediasi restriktif adalah tipe saat orangtua menerapkan berbagai set aturan untuk menggunakan atau melarang anak melihat program tertentu. Bentuk tipe mediasi restriktif dilakukan dengan memberikan peraturan yang rasional, tipe mediasi restriktif menerapkan aturan yang harus dipatuhi anak terkait waktu dan konten dalam menggunakan media digital. Kapan anak boleh menggunakan media dalam penggunaan internet, berapa lama waktu yang diberikan orang tua dalam penggunaan media, permainan apa yang boleh dimainkan oleh anak, konten apa yang boleh diakses oleh anak dan sebagainya. Orang tua yang beranggapan bahwa internet memiliki dampak negatif, menimbulkan ketakutan dan menimbulkan sifat agresif terhadap anaknya cenderung menerapkan tipe mediasi restriktif bagi anak.

Hasil penelitian mendapati bahwa 3 keluarga dari 8 keluarga sebagai subjek penelitian yaitu Ibu AH, Z dan A melakukan pendampingan tipe

mediasi restriktif sesuai teori diatas yaitu mereka sebagai orang tua memberikan atauran-aturan kepada anak ketika anak sedang menggunakan *gadget* dan juga melarang anak untuk melihat program tertentu yang mana menurut mereka tayangan tersebut tidak baik untuk dilihat oleh anak usia dini, ketika anak sedang menggunakan *gadget* mereka juga selalu mendampingi anak dengan selalu berada di samping anak, selama mendampingi anak dalam bermain *gadget* mereka mengontrol apa yang akan anak tonton. Mereka memberikan waktu khusus kepada anak, anak hanya boleh bermain menggunakan *gadget* yang bersifat pengetahuan. Mereka juga beranggapan bahwa *gadget* berdampak negatif lebih banyak daripada positifnya bagi anak usia dini

b. Tipe Mediasi *co-use*

Tipe mediasi *co-use* atau penggunaan bersama merupakan tipe ketika orang tua dan anak secara bersama dalam melihat atau menggunakan media bersama, dalam penggunaan media di mediasi *co-use* orang tua akan menegur anak ketika ada perilaku menyimpang tetapi proses peneguran atau diskusi tidak dilakukan saat menonton bersama. Saat penggunaan bersama, orang tua juga menikmati waktu yang dilalui bersama anak.

Hasil penelitian mendapati bahwa 5 keluarga dari 8 keluarga sebagai subjek penelitian yaitu Ibu MR, A, KL, I dan A melakukan pendampingan tipe mediasi *co-use* sesuai teori diatas yaitu mereka dalam mendampingi

anak ketika anak sedang menggunakan *gadget*, dengan bermain bersama anak dan memberikan penjelasan kepada anak tentang tayangan yang sedang anak lihat, mereka juga melakukan peneguran apabila anak ingin melihat tayangan yang dianggap tidak pantas untuknya.

c. Tipe Mediasi Aktif

Tipe mediasi aktif merupakan tipe mediasi yang paling efektif digunakan dari pada dua tipe mediasi sebelumnya yaitu mediasi restriktif dan mediasi *co-use*, pada mediasi aktif memiliki pengaruh terhadap persepsi efek positif dalam penggunaan media pada anak. Bybee dan kawan-kawan beranggapan bahwa orang tua yang melakukan mediasi aktif meningkat dengan cara orang tua memberikan penjelasan kepada anak-anak tentang konten yang ditonton akan memberikan efek positif mengenai media. Jadi apabila orang tua memberi tahu anak-anak mereka mengenai makna positif suatu konten, maka anak-anak akan cenderung memiliki efek positif yang lebih kuat dirasakan dari penggunaan gadget pada anak.⁸⁴

Hasil penelitian mendapati bahwa 6 keluarga dari 8 keluarga sebagai subjek penelitian yaitu Ibu MR, A, KL, I, J dan S melakukan pendampingan tipe mediasi aktif sesuai teori diatas yaitu mereka dalam mendampingi anak

⁸⁴ Herni Wulandari dan Meilanny Budiarti Santoso, "Proses *Parental Mediation* Terhadap Anak Usia Prasekolah Dalam Menggunakan *Gadget*", dalam *Jurnal Pekerjaan Sosial Universitas Padjadjaran Bandung*, Vol. 2 No.2, 2019. h. 222-224.

ketika sedang menggunakan *gadget*, dimana disini mereka dalam mendampingi anak menjelaskan hal yang tidak di mengerti oleh anak secara perlahan tentang apa yang dilihat anak dengan bahasa yang mudah dipahami oleh anak. Mereka menggunakan *gadget* bersama anak sambil bermain dan lebih mengutamakan sisi positif penggunaannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas dapat dilihat hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang pendampingan orang tua terhadap penggunaan *gadget* mempunyai kesesuaian yang baik yaitu semua tipe mediasi yang dikemukakan dalam teori dari Herni Wulandari dan Meilanny Budiarti Santoso tentang cara atau metode yang digunakan oleh orang tua dalam hal pendampingan juga dilakukan oleh subjek dalam penelitian ini.

Selain itu secara garis besar (umum) hasil penelitian tentang Pendampingan Orang Tua Terhadap Penggunaan *Gadget* Pada Anak Usia Dini di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan juga mempunyai kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori yang dipaparkan peneliti pada bab 2 yaitu teori yang dikemukakan oleh Novi Kurnia tentang beberapa aktivitas yang ideal dilakukan oleh orang tua dalam mendampingi anak usia 2-5 tahun yaitu sebagai berikut:

a. Memilih konten

Dalam memilih konten terdapat beberapa hal yang ideal dilakukan oleh orang tua: Orang tua perlu aktif dalam memilihkan aplikasi, program, atau situs yang akan diakses oleh

anak. Di masa prasekolah ini, konten favorit yang biasanya di tonton anak adalah *Youtube* dan aplikasi permainan

Hasil penelitian mendapati bahwa semua subjek ikut serta dalam pemilihan konten yang anak tonton ataupun mainkan pada *gadget* yang mereka gunakan. Subjek juga melakukan pemilihan konten yang cocok untuk anak mereka agar memberikan dampak yang positif.

b. Membuat jadwal *online*

Orang tua perlu menentukan kapan saja anak bisa mengakses telepon genggam atau gawai lainnya, bisa saat pagi, siang, malam, seperti anak hanya boleh mengakses gawai sesudah makan malam saat orang tua sudah santai dan bisa mendampingi anak bermain.

Hasil penelitian mendapati bahwa semua subjek juga memberlakukan aturan tentang jam atau hari tertentu dimana anak boleh menggunakan *gadget* baik untuk menonton *youtube* ataupun permainan

c. Mendampingi

Dalam melakukan beberapa pendampingan orang tua dapat melakukan beberapa hal antara lain: Orang tua perlu mengecek keamanan di telepon genggam atau gawai lainnya yang dapat di pakai oleh anak, orang tua perlu mengecek apa yang anak-anak

tonton atau mainkan. Orang tua harus menunjukkan bahwa orang tua juga tertarik terhadap konten yang di tonton oleh anak agar anak tidak memiliki pemikiran bahwa orang tua hanya mengawasi atau membatasi anak bermain saja.

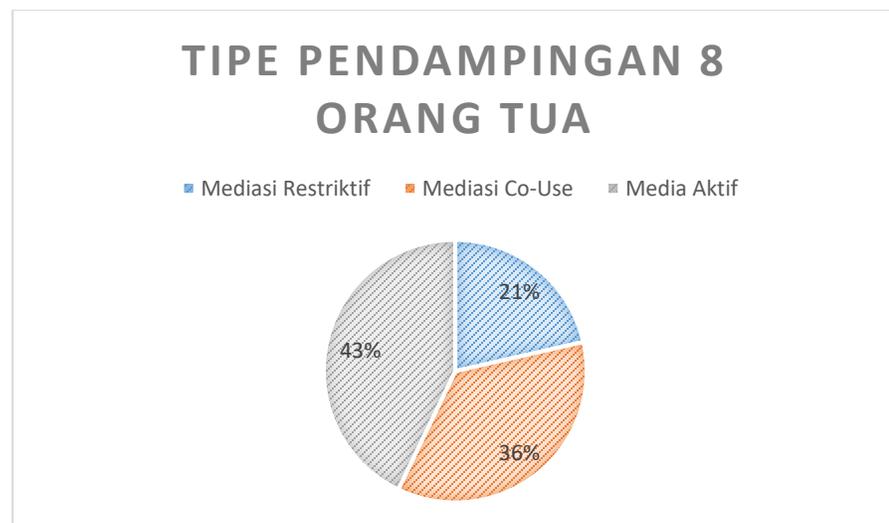
Hasil penelitian juga mendapati bahwa semua subjek melakukan pendampingan terhadap anak mereka dalam penggunaan *gadget* untuk meminimalisir dampak negatif penggunaan *gadget*. Mereka mendampingi juga agar anak-anak mereka tidak salah dalam pemilihan konten yang akan mereka tonton dan mainkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang pendampingan orang tua terhadap penggunaan *gadget* mempunyai kesesuaian yang baik yaitu dalam penelitian terdahulu yang ditulis oleh Yuli Rahmawati (2018) *Skripsi*, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.⁸⁵ Judul skripsi Peran Orang Tua Dalam Penggunaan Gawai Pada Anak Usia Prasekolah, dengan hasil penelitian yaitu pendampingan dalam penggunaan gawai pada anak antara ayah dan ibu berbeda, ketika ayah mendampingi kegiatan mayoritas anak saat bermain gawai yaitu bermain game dan membuka youtube yang bersifat edukatif dan menggunakan whatsapp. Perilaku anak mayoritas anak yaitu bermain gawai lebih kepada hal positif, meskipun masih ada

⁸⁵ Yuli Rahmawati, “ Peran Orang Tua” ..., h. 4

anak yang bermain gawai kearah hal negatif. Tetapi ketika bersama ibu mayoritas anak dalam penggunaan gawai lebih kepada hal positif seperti menghafal lagu dan bacaan al-qur'an, serta belajar membaca dan bercerita. Namun, terdapat pula anak yang bermain gawai kearah hal negatif. Hasil penelitian mempunyai kesesuai pada pendampingan yang dilakukan ketika anak menggunakan *gadget* dan juga *gadget* bisa membawa dampak positif apabila digunakan yang bersifat edukatif. Hampir semua subjek dalam penelitian ini mengatakan mendampingi anak mereka ketika menggunakan *gadget* dan menggunakan *gadget* dengan hal yang positif.

Tabel IV. III Diagram Lingkaran Tipe Pendampingan Orang Tua



2. Hasil penelitian tentang Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pendampingan Orang Tua Terhadap Penggunaan *Gadget* Pada Anak Usia Dini di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan

mempunyai kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori yang dipaparkan peneliti pada bab 2 yaitu teori dari Puji Asmaul Husna dalam tulisannya yang terbit pada *Jurnal Dinamika Penelitian Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, Vol. 17 No. 2 November, 2017 tentang Pengaruh Penggunaan *Media Gadget* pada Perkembangan Karakter Anak yang berbunyi *gadget* dapat digunakan secara positif maupun negatif, *gadget* pada kalangan anak-anak merupakan sebuah kemewahan secara spesifik, banyak orang tua yang meninggalkan anak-anaknya karena alasan kesibukan orang tua sehingga orang tua lupa akan kehidupan dimasa depan pada anak-anaknya.

Hasil penelitian mendapati bahwa Faktor Penghambat Pendampingan Orang Tua Terhadap Penggunaan *Gadget* Pada Anak Usia Dini di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan yaitu karena kesibukan orang tua dan pendidikan orang tua. Sedangkan untuk faktor pendukungnya yang membuat orang tua memberikan *gadget* anak yaitu pengetahuan orang tua bahwa dengan gawai anak dapat belajar dan juga menambah pengetahuan baru bagi anak dalam menstimulasi perkembangan anak dan juga orang tua mengetahui akan buruknya apabila anak tidak didampingi dalam penggunaan *gadget* maka anak akan kecanduan dan juga dapat merusak kesehatan mata bagi anak.

Sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Yuli Rahmawati (2018) *Skripsi*, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas

Muhammadiyah Surakarta.⁸⁶ Judul skripsi Peran Orang Tua Dalam Penggunaan Gawai Pada Anak Usia Prasekolah, dengan hasil penelitian bahwa faktor pendukung yang membuat orang tua berperan dalam mendampingi anak prasekolah dalam penggunaan *gadget* dimana orang tua mengetahui bahwa adanya dampak positif mengenai penggunaan *gadget* pada anak seperti memberikan pembelalaran dan perkembangan teknologi modern, disamping itu orang tua juga mengetahui bahwa *gadget* dapat menjerumuskan anak ke hal-hal yang negatif. Dan juga faktor penghambat yang membuat kendala orangtua dalam mendampingi anak yaitu bagi ibu ketika mengerjakan pekerjaan sehari-hari dan menonton televisi dan juga kurangnya pengetahuan ibu tentang karakteristik anak prasekolah dikarenakan pendidikan ibu yang tergolong rendah.

⁸⁶ Ibid., h. 4